

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pemilihan metode penelitian sangat penting untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian dengan efektif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 29) :

“Metode deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data atau sampel yang sudah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan.”

Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 60) :

”Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seorang secara individual maupun kelompok.”

Dapat didefinisikan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005, hlm. 21). Maka metode deskriptif yang digunakan untuk dikaji dalam Aransemen Agustinus Bambang Jusana pada Lagu Yamko Rambe Yamko untuk Paduan Suara, dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan tentang aransemen beliau, khususnya dalam kelompok vokal (paduan suara). Pendekatan yang dilakukan ada tiga, yaitu dengan analisis audio visual, analisis partitur, dan wawancara. Analisis audio dilakukan dengan mendengarkan karya pada video, sedangkan analisis partitur dengan mengkaji istilah musik yang tertulis pada partitur. Tahap wawancara dilakukan guna memperoleh data yang lebih akurat.

3.1.1 Studi Pendahuluan

a) Observasi

Sebelum peneliti memilih materi yang akan dijadikan bahan penelitian, langkah pertama peneliti mendengarkan dan melihat

karya aransemen Agustinus Bambang Jusana melalui audi visual. Salah satu karya aransemen yang menarik adalah lagu Yamko Rambe Yamko, yang dimana telah mendapatkan penghargaan sebagai aransemen lagu folklor terbaik dalam perlombaan The 1st Choir Olympics di Kota Linz Austria tahun 2000.

b) Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan suatu permasalahan yang pada awalnya menarik perhatian penelitian untuk menelitinya. Selanjutnya timbul berbagai pertanyaan yang lebih spesifik lagi sehingga dapat pertanyaan menjadi lebih fokus. Pertanyaan penelitian ini mencakup konsep, bentuk, dan harmonisasi dari aransemen Agustinus Bambang Jusana.

c) Perumusan Asumsi

Setelah peneliti menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian dan merumuskannya, peneliti membuat pemikiran sementara terhadap permasalahan tersebut, dan disesuaikan dengan hasil serta pertanyaan dalam penelitiannya.

d) Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan ini, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode dan pendekatan yang sudah direncanakan. Peneliti melakukan analisis karya aransemen Agustinus Bambang Jusana pada lagu Yamko Rambe Yamko secara auditif dalam audio visual., kemudian melakukan transkrip partitur oleh peneliti. Selain itu peneliti melakukan observasi dengan mencari data dan mewawancarai Agustinus Bambang Jusana sebagai narasumber yang merupakan *arranger* dari karya Yamko Rambe Yamko terkait dari pertanyaan penelitian.

e) Analisis Data

Analisis data di awal penelitian akan memudahkan peneliti dalam menerapkan strategi yang akan digunakan dalam mengumpulkan data-data atau informasi baru selanjutnya. Pada bagian ini peneliti menganalisis data-data yang sudah diperoleh dari proses

sebelumnya, dalam hal ini peneliti menyortir data dari hasil pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapat akurat, sesuai dengan apa yang dipertanyakan dalam pertanyaan penelitian.

f) Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil analisis yang didapat, dokumentasi berupa partitur, audio visual, partitur hasil transkrip peneliti, dan hasil wawancara untuk di deskripsikan kedalam bentuk tulisan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah Agustinus Bambang Jusana sebagai narasumber dalam penelitian ini. Agustinus atau yang biasa disebut Ka Bembi ini adalah seorang *arranger* paduan suara yang memulai karirnya pada tahun 1995 hingga sekarang, dan bertempat di Jl. Siliwangi No. 63, Cipaganti, Coblong, Kota Bandung. Narasumber kedua adalah Paty, merupakan anak didik Bembi dari anggota PSM Mahasiswa Universitas Kristen Marantha dan perwakilan dari suara sopran juga yang pernah menyanyikan aransemen Yamko Rambe Yamko.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk dapat menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Data dari penelitian ini diperoleh dari :

3.1.1.1 Narasumber mempunyai kesibukan yang padat, sehingga peneliti susah untuk bertemu untuk memperoleh data. Oleh karena itu berdasarkan bimbingan ke tiga disimpulkan bahwa analisis secara auditif. Analisis auditif melalui video penampilan paduan suara PSM Maranatha dengan membawakan lagu Yamko Rambe Yamko. Analisis auditif dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis dan memperoleh data berupa notasi angka. Melalui analisis auditif

peneliti dapat memperoleh data awal untuk mengetahui keunikan dari lagu Yamko Rambe Yamko melalui analisis auditif. Analisis auditif sangat membantu peneliti untuk menemukan fenomena yang terdapat dalam lagu tersebut. Adapun tahapan-tahapan peneliti dalam analisis secara auditif terhadap karya ini adalah sebagai berikut :

- a) Pertama, peneliti memutar audio lagu tersebut dan memfokuskan terhadap bagian atau bentuk pada lagu tersebut.
- b) Kedua, peneliti menganalisis jenis suara yang digunakan pada lagu tersebut, dan menemukan tonalitas yang dipakai dari lagu tersebut.
- c) Ketiga, peneliti memfokuskan pendengaran terhadap *intro*, bagian lagu, dan coda pada lagu Yamko Rambe Yamko,.
- d) Keempat, peneliti memfokuskan pada bagian kerangka harmoni dan melodi, dan ritmik yang terdapat pada lagu Yamko Rambe Yamko.
- e) Kelima, peneliti memutar kembali audio visual secara bertahap dari awal untuk menemukan kerangka harmoni, melodi dan juga ritmik pada bagian *intro* lagu tersebut.
- f) Keenam, peneliti mendengarkan dan memfokuskan lagu Yamko Rambe Yamko secara berkelanjutan hingga coda, dan menemukan pengembangan melodi juga ritmiknya.
- g) Ketujuh, peneliti menuliskan lagu tersebut melalui audio visual kedalam notasi angka, dan mengecek kembali dengan partitur asli yang diberikan oleh narasumber.

3.1.1.2 Transkripsi lagu ke dalam bentuk partitur

Dalam hal ini adalah mentranskrip lagu Yamko Rambe Yamko ke dalam bentuk partitur notasi balok. Peneliti mendengarkan lagu tersebut dan memfokuskan kepada melodi dari awal sampai akhir dan melakukan transkrip ke dalam notasi balok. Kedua memfokuskan pada bagian suara dengan jenis suara SATB dan solo tenor. Ketiga adalah memfokuskan pada pola ritmik lagu Yamko Rambe Yamko tersebut. Keempat memfokuskan pada bagian dinamika. Kelima adalah memfokuskan pada tanda baca dalam

partitur. Kemudian menentukan kalimat dan frase pada setiap bagian lagu Yamko Rambe Yamko.

3.1.1.3 Analisis partitur

Setelah lagu tersebut dianalisis melalui audio visual, mentranskrip pada notasi balok, kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis partitur asli yang dibuat oleh subjek penelitian. Setelah beberapa lama, akhirnya narasumber mau meluangkan waktu sehingga peneliti bisa mendapatkan data berupa wawancara dan partitur asli dari lagu Yamko Rambe Yamko. Analisis partitur dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data baik secara umum maupun rinci pada lagu tersebut dengan cara mengecek dan menyesuaikan kembali analisis audio visual dengan analisis partitur. Melalui analisis partitur sangat membantu peneliti untuk menemukan fenomena-fenomena yang terdapat dalam lagu tersebut.

3.1.1.4 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi, 2008:127). Wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui dan mendapatkan data secara langsung yang didapatkan dari narasumber yaitu Agustinus Bambang Jusana sebagai arranger dari lagu tersebut, dan Paty bersama Evan sebagai anggota PSM Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Melalui wawancara, peneliti mendapatkan data lebih lengkap mengenai aransemen lagu tersebut.

3.1.1.5 Studi Pustaka

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah (Sugiyono, 2012 : 291).

Studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan informasi, data yang berhubungan melalui sumber pustaka berupa buku-buku tentang harmoni, aransemen, melodi, bentuk, kemudian jurnal, dan hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis) dan sumber-sumber lainnya seperti internet.

3.4 Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa langkah data diantaranya:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari pola dan temanya (Sugiyono, 2017:248). Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan data-data yang berhubungan dengan hal penting dan analisis pada lagu Yamko Rambe Yamko karya Agustinus Bambang Jusana di antaranya bentuk, aransemen, melodi, dan harmoni.

3.4.2 Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2017:249) mengatakan bahwa, setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan/menyajikan data dalam bentuk uraian. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi tersusun sehingga mudah dipahami, kemudian data tersebut pada akhirnya akan diambil kesimpulan. Maka, peneliti menghubungkan data-data yaitu partitur dan audio visual. Hal ini dilakukan untuk memperkuat data yang sudah direduksi. Setelah data diperoleh, kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi.

3.4.3 Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. “Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data” (Sugiyono, 2017 : 250). Kegiatan verifikasi ini merupakan kegiatan yang sangat penting. Kegiatan penarikan kesimpulan terjadi dalam tahap ini. Pada tahapan ini, peneliti akan menyimpulkan mengenai data-data dari hasil analisis, berupa kesesuaian data dengan fakta yang ada meliputi audio visual, partitur, dan hasil wawancara, kemudian berdasarkan temuan-temuan yang ada dan berdasarkan teori yang digunakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, dan hasil yang diharapkan belum jelas, dan yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif disini sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2017, hlm. 222). Instrumen yang digunakan meliputi wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan berupa partitur, audio visual, dan hasil wawancar

